

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan, yaitu metode yang mempelajari terkait fenomena lingkungan dengan melakukan pengamatan secara langsung dilapangan. Penelitian ini dilakukan secara langsung dengan subyek penelitian yang akan diteliti. Hal ini dimaksudkan agar peneliti dapat memahami keadaan subyek peneliti secara baik. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan penelitian langsung di PPSLU Postroyudan Jepara. Melalui wawancara yang dilakukan oleh peneliti dengan pihak terkait, seperti konselor yang menangani para lansia, pekerja sosial dan pihak lain yang bersangkutan.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan jenis penelitian yang menghasilkan data deskriptif melalui ucapan, tulisan atau sebuah fenomena yang diamati dalam konteks tertentu.¹ Peneliti menggunakan pendekatan kualitatif karena melihat masalah yang akan diteliti dapat berkembang sesuai kondisi dilapangan secara baik. Melalui pendekatan kualitatif peneliti dapat mengetahui informasi secara lebih mendalam, menggambarkan kejadian dilapangan yang dijadikan sumber data.

Menurut Sugiyono salah satu karakteristik penelitian kualitatif adalah memiliki sifat deskriptif, dengan mengumpulkan data dalam bentuk kata-kata ataupun gambar.² Jadi, berdasarkan penelitian dengan pendekatan kualitatif peneliti ingin mengetahui secara mandala terkait implementasi bimbingan kelompok melalui pendekatan altruisme dalam penyesuaian diri lansia di PPSLU Potroyudan Jepara.

B. Setting Penelitian

1. Lokasi Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menetapkan panti pelayanan sosial lanjut usia potroyudan jepara sebagai lokasi penelitian. Panti lansia terletak di jalan pemuda nomor 95

¹ Amir Hamzah, *Metode Penelitian Kualitatif: Rekonstruksi Pemikiran Dasar serta Contoh Penerapan pada Ilmu Pendidikan, Sosial dan Humaniora* (Batu: Literasi Nusantara, 2019), 35.

² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: CV. Alfabeta, 2009), 13.

Potroyudan kabupaten jepara. Penelitian dilakukan di PPSLU Potroyudan jepara dikarenakan PPSLU merupakan salah satu panti lansia yang terdapat di kabupaten jepara. PPSLU juga menerapkan layanan bimbingan kelompok terhadap para lanisa.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan Januari 2024 penelitian akan dilakukan secara mendalam melalui kegiatan bimbingan yang dilaksanakan di lokasi penelitian dengan tujuan mendapatkan data yang lengkap.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian merupakan orang yang menjadi sumber data dalam memberikan informasi terkait data yang dibutuhkan dalam penelitian. Subyek penelitian yang ditetapkan dalam subyek penelitian yaitu Lansia di ppslu Potroyudan Jepara, pekerja sosial, konselor yang menangani, dan Kepala PPSLU Potroyudan Jepara.

D. Sumber Data

Sumber data penelitian kualitatif merupakan data atau informasi yang didapatkan melalui suatu metode pengumpulan data.³ Jadi sumber data penelitian dapat berupa kata-kata dalam wawancara, tindakan yang di observasi oleh peneliti, buku, arsip, foto dan lain-lain. Adapun sumber data penelitian dibagi menjadi dua:

1. Data primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung atau data asli yang digunakan dalam mendapatkan informasi.⁴ Berdasarkan penjelasan tersebut data primer dalam penelitian didapatkan melalui hasil wawancara, observasi langsung kepada subyek penelitian.

Hasil dari wawancara, dan observasi didapatkan dari lansia yang menjalani bimbingan kelompok, pekerja sosial di PPSLU Potroyudan Jepara, konselor, dan Kepala PPSLU Potroyudan Jepara.

Karakteristik lansia yang menjadi sumber data yaitu:

- a. Lansia yang mengikuti bimbingan kelompok berdasarkan rekomendasi pekerja sosial.

³ Farida Nugrahani, *Metode Penelitian Kualitatif dalam Penelitian Pendidikan Bahasa*, 108-109

⁴ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 67.

- b. Lansia yang dinyatakan sehat secara psikologis dan mampu diajak komunikasi secara baik.
 - c. Lansia yang memang mengalami problematika penyesuaian diri.
2. Data sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan peneliti sebagai pendukung data primer yang ada.⁵ Data sekunder dalam penelitian digunakan untuk menunjang data primer didapatkan melalui dokumentasi berupa dokumen asesmen dan ceklis.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang digunakan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

1. Metode wawancara terstruktur

Wawancara merupakan proses memperoleh informasi melalui Tanya jawab yang dilakukan oleh dua orang dengan topik pembahasan tertentu.⁶ Wawancara yang digunakan peneliti dalam proses pengumpulan data yaitu wawancara terstruktur dengan pedoman wawancara untuk memudahkan peneliti dalam memantau data yang dibutuhkan.

Narasumber yang akan diwawancarai yaitu lansia yang mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri, pekerja sosial, konselor dan kepala PPSLU Potroyudan Jepara. Narasumber tersebut dipilih oleh peneliti dengan tujuan data penelitian didapatkan.

2. Metode observasi partisipatif

Observasi adalah pengumpulan data melalui pengamatan secara langsung oleh peneliti untuk mempelajari perilaku dan makna dari perilaku tertentu.⁷ Observasi dilakukan oleh peneliti yaitu observasi partisipatif dengan terjun langsung di lapangan untuk mengetahui bagaimana penyesuaian diri lansia serta bimbingan kelompok yang diberikan, khususnya melalui pendekatan altruisme di PPSLU Potroyudan Jepara.

⁵ Sandu Siyoto dan M Ali Sodik, *Dasar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Literasi Media Publishing, 2015), 68.

⁶ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, 114.

⁷ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, 106.

3. Metode dokumentasi

Dokumentasi merupakan pengumpulan data melalui dokumen tertulis, gambar, film, patung, history dan lain-lain dengan tujuan pelengkap informasi yang didapatkan melalui wawancara dan observasi.⁸ Dokumen yang akan diteliti adalah dokumen yang terkait dengan bimbingan kelompok atau dokumen yang terkait, dengan tujuan mendukung data yang didapatkan melalui wawancara dan observasi yang dilakukan oleh peneliti.

F. Pegujian Keabsahan Data

Dalam penelitian data yang didapatkan dari lapangan melalui berbagai teknik pengumpulan data dapat dikatakan benar apabila telah diuji keabsahan data yang didapatkan. Uji keabsahan data dapat dicapai melalui proses pengumpulan data secara tepat. Peneliti akan melakukan uji keabsahan data menggunakan triangulasi.

Triangulasi merupakan penggabungan data yang telah didapatkan dari sumber data dengan menggunakan beberapa teknik pengumpulan data.⁹ Triangulasi dibagi menjadi tiga jenis yaitu:

1. Triangulasi sumber

Triangulasi sumber merupakan sebuah pengecekan kebenaran informasi melalui sumber yang berbeda dan teknik yang sama. Dalam penelitian ini informasi yang di dapatkan dari lansia, pendamping wisma dan pekerja sosial akan digabungkan dan dikonfirmasi kepada pihak terkait.

2. Triangulasi waktu

Triangulasi waktu adalah pengecekan kebenaran suatu data melalui waktu yang berbeda. Dalam penelitian ini misalnya wawancara dengan lansia dilakukan di pagi hari, maka akan dilakukan kembali di sore hari. Data yang di peroleh dalam waktu yang berbeda harus tetap sama agar data yang di dapatkan dapat dikatakan benar.

3. Triangulasi teknik

Triangulasi teknik merupakan pengecekan kebenaran data melalui teknik pengumpulan data yang berbeda dari sumber yang sama. Pengecekan dilakukan dengan melakukan wawancara dengan lansia, pendamping wisma dan pekerja sosial, kemudian melakukan observasi dan dokumentasi.

⁸ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, 124.

⁹ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, 125.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari, menyusun sisteatas data yang didapatkan dari lapangan baik secara observasi, wawancara, dan dokumentasi, dengan melakukan pengorganisasian data, menyusun data, memilih data dalam susunan sistematis untuk menyusun kesimpulan yang mudah dipahami oleh diri sendiri dan orang lain.¹⁰ Berikut teknik analisis data yang dilakukan:

1. Pengumpulan data

Pengumpulan data penelitian dilakukan dengan menggunakan teknik observasi, wawancara dan dokumentasi. Berdasarkan hal ini peneliti akan mengumpulkan data secara sistematis agar mempermudah dalam penelitian.

2. Reduksi data

Reduksi data yaitu merangkum dan memilih data yang didapatkan dan difokuskan pada informasi yang diperlukan dalam penelitian, sehingga data dapat digambarkan secara jelas.¹¹

3. Penyajian data

Penyajian data dapat dilakukan melalui bentuk teks deskriptif, sehingga data yang dipaparkan dapat dengan mudah untuk dipahami.¹²

4. Penarikan kesimpulan

Penarikan kesimpulan dalam penelitian ini mungkin masih bersifat sementara dan dapat berubah apabila ditemukan bukti kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data selanjutnya.¹³

¹⁰ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, 131.

¹¹ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, 135.

¹² Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, 137.

¹³ Sugiyono, *Penelitian Kualitatif*, 141.